

## Strategi Pengembangan Industri Rumahan Melalui Pelatihan Pemanfaatan ICT di Kabupaten Belitung Timur

Maxrizal<sup>1)</sup>, Syafrul Irawadi<sup>2)</sup>, Sujono<sup>3)</sup>

STMIK Atma Luhur  
Jl. Jendral Sudirman, Selindung Lama, Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung,  
Telp. (0717) 433506, Fax. (0717) 4255100  
e-mail: [maxrizal@atmaluhur.ac.id](mailto:maxrizal@atmaluhur.ac.id)

### Abstrak

*Pelatihan Pemanfaatan Information Communication of Technology (ICT) bagi pelaku Industri Rumahan (IR) Kabupaten Belitung Timur dilaksanakan atas kerjasama antara Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA-RI) dan Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM). Pelatihan ini dilaksanakan oleh STMIK Atma Luhur pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018 di laboratorium komputer SMK N 1 Manggar Kabupaten Belitung Timur. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dari Pukul 08.30 WIB sampai dengan Pukul 16.30 WIB dengan 40 peserta dari Kabupaten Belitung Timur. Adapun materi yang disampaikan untuk para peserta IR bertujuan untuk mengenalkan ICT bagi industri rumahan, mampu melakukan pencarian informasi menggunakan internet, mampu menghitung biaya produksi dan harga jual, mampu memasarkan produk menggunakan media sosial, mampu membuat surat menyurat menggunakan komputer dan mampu membuat profil usahanya sendiri untuk pengajuan kebutuhan dana. Faktanya alokasi waktu pelatihan ICT dirasa terlalu singkat oleh para peserta. Sebagian peserta mengusulkan kegiatan yang sama di masa mendatang diadakan 3-4 hari, agar mereka dapat memahami materinya dengan baik. Walaupun begitu secara umum pelatihan ini dapat dikatakan berhasil, berdasarkan hasil komparasi pretest dan posttest dan hasil penilaian trainer.*

**Kata kunci:** industri rumahan, ICT, pemanfaatan ICT

### 1. Pendahuluan

Pada era revolusi teknologi 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terjadi sangat cepat dengan selogan *The Internet of Things (IoT)*. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu kehidupan manusia [6,7,9]. Kecepatan akses di segala bidang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku pasar termasuk pelaku industri rumahan untuk meningkatkan akses terhadap peluang perdagangan dan pemasaran, mendapatkan jaringan dan peluang pendapatan bagi perempuan dan meningkatkan peluang tenaga kerja [1,2,3,4,5,8].

Untuk itu, STMIK Atma Luhur selaku Perguruan Tinggi anggota Asosiasi Pendidikan Tinggi Komputer (APTIKOM) bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA-RI) menyelenggarakan Pelatihan ICT di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018. Pelatihan ini difokuskan untuk para pelaku industri rumahan di Kabupaten Belitung Timur atas rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Catatan Sipil, Dan Keluarga Berencana (DP3ACSKB) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diharapkan dari pelatihan ini para peserta (para perempuan) dapat mengenal ICT bagi industri rumahan, mampu melakukan pencarian informasi menggunakan internet, mampu menghitung biaya produksi dan harga jual, mampu memasarkan produk menggunakan media sosial, mampu membuat surat menyurat menggunakan komputer dan mampu membuat profil usahanya sendiri untuk pengajuan kebutuhan dana.

### 2. Metode Pelaksanaan

Menguraikan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti kegiatan workshop. Mencantumkan lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan dilengkapi data pendukung seperti karakteristik peserta/audien dan jumlah peserta jika kegiatannya adalah seminar atau workshop. Sebutkan dengan jelas jika menggunakan alat (hardware/software) sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Pelatihan ICT bagi pelaku Industri Rumahan di Kabupaten Belitung Timur dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018 di SMK N 1 Manggar Kabupaten Belitung Timur sebagai tempat penyelenggaraan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dari Pukul 08.30 WIB sampai dengan Pukul 16.30 WIB dengan 40 Peserta dari Kabupaten Belitung Timur. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di ruang laboratorium komputer SMK N 1 Manggar dengan dana sebesar Rp. 17.500.000 (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah). Untuk keperluan belanja bahan, honorarium panitia, honorarium trainer, honorarium asisten trainer, honorarium pendamping asisten trainer, sewa laboratorium komputer, konsumsi (snack pagi, makan siang dan snack sore), serta uang transportasi bagi peserta kegiatan. Sebelum pelaksanaan

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

kegiatan Tim melakukan beberapa persiapan, diantaranya:

1. Tim dan DP3ACSKB provinsi Kep. Bangka Belitung sepakat untuk menyurati Dinas Pendidikan Provinsi Kep. Babel untuk peminjaman tempat di SMK N 1 Manggar. Tim juga meminta bantuan sekolah untuk menyediakan 3 orang guru (terutama penanggung jawab laboratorium) untuk menjadi pendamping asisten trainer. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah sebagai tempat pelaksanaan dan sebagai alternatif jika ada kendala teknis laboratorium, maka guru (notabane-nya kenal lab mereka) akan lebih sigap untuk melakukan tindakan perbaikan sehingga harapannya pelatihan akan tetap terlaksana dengan baik.
2. Surat dikirimkan oleh DP3ACSKB ke Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (P3A) Kabupaten Belitung Timur, tetapi Tim tidak dapat mengunjungi dinas P3A di Kabupaten Belitung Timur karena mengingat jarak tempuh yang terpisah Pulau. Oleh karena itu Tim hanya konfirmasi lewat telepon saja untuk memastikan peserta yang hadir. Hasil percakapan telpon dengan dinas DP3A di Kabupaten Belitung Timur, Tim Aptikom Babel bersepakat bahwa peserta di undang pukul 07.30 WIB Tim Aptikom Babel juga bersepakat untuk mengundang 45 orang peserta setiap kelas, sebagai antisipasi agar target 40 peserta per kelas terpenuhi.
3. Untuk persiapan pemesanan konsumsi Tim Aptikom Babel menghubungi pihak sekolah sebagai rekomendasi pemesanan. Untuk persiapan spanduk dan ATK, kami persiapan di Pangkalpinang, di Kampus STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini terdiri dari 6 (enam) kompetensi yang harus dimiliki oleh pelaku industri rumahan, yaitu Pengenalan ICT, Mencari Informasi Menggunakan Internet, Menghitung Biaya Usaha, Melakukan Pemasaran melalui Media Sosial dan Pembuatan Brosur Sederhana, Membuat Korespondensi (Surat Menyurat) dan Profil Usaha dan Proposal Pengajuan Kebutuhan Dana.

Pelatihan ini disampaikan oleh 1 orang Trainer dibantu dengan 1 orang Asisten Trainer dan 3 orang Pendamping Asisten Trainer dengan data sebagai berikut:

**Tabel 1.** *Trainer, Asisten dan Pendamping*

No	Nama Trainer/Ass Trainer/Pendamping	Jumlah	Keterangan
1	Maxrizal, M.Sc	1	Trainer
2	Syafrul Irawadi, M.Kom	1	Assisten

3	Sujono, M.Kom	1	Pendamping
4	Teguh Pribadhi, S.Kom	1	Pendamping
5	Agus Budiman, S.T	1	Pendamping

Selain itu, peserta pelatihan juga mendapatkan satu paket buku panduan peserta.



**Gambar 1.** *Buku panduan peserta*

Administrasi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan ICT bagi pelaku industri rumahan meliputi:

1. Administrasi Peserta, terdiri dari Daftar Hadir Peserta, Daftar Penerimaan Buku Panduan, Daftar Penerimaan Uang Transport, Buku Panduan Peserta.
2. Administrasi Instruktur/Trainer, terdiri dari Daftar Hadir Instruktur/Trainer, Buku Panduan Instruktur, Daftar Penerimaan Uang Honor Intstruktur.
3. Administrasi Panitia, terdiri dari Daftar Hadir Panitia, Daftar Penerimaan Honor Panitia.
4. Dokumen administrasi tersebut dilampirkan pada bagian lampiran laporan ini.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan pemanfaatan ICT bagi pelaku industri rumahan di SMKN 1 Manggar Belitung Timur yang dilaksanakan Hari Jumat tanggal 25 Oktober 2018.



**Gambar 2. Foto Kegiatan**

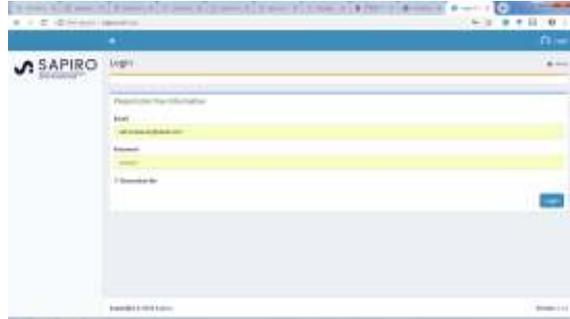


**Gambar 3. Foto Kegiatan**



**Gambar 4. Foto Kegiatan**

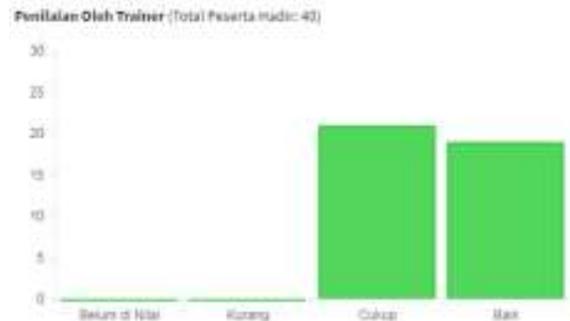
Pada pelatihan ICT ini, para peserta dinilai dan dievaluasi melalui website [sapiro.id](http://sapiro.id). Trainer memiliki kewenangan untuk menilai para peserta melalui pengamatan langsung dan masukan dari asisten trainer dan pendamping asisten trainer. Adapun komponen yang dinilai oleh Tim adalah aspek pretest, posttest dan feedback. Berikut ini tampilan laman [sapiro.id](http://sapiro.id).



**Gambar 5. Foto Laman sapiro.id**

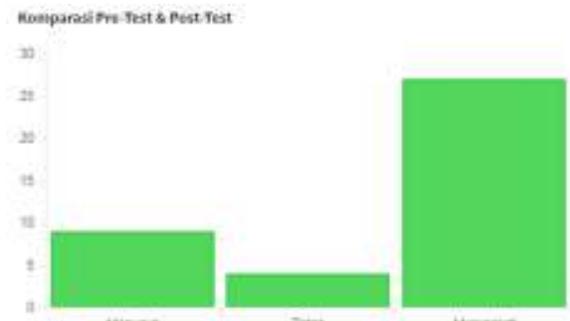
Jumlah pretest ada posttest ada masing-masing 5 pertanyaan. Sedangkan feedback terdiri atas 10 pertanyaan yang meliputi waktu, SDM, Materi, Fasilitas, Kelanjutan, Relevansi dan Simbiosis.

Berikut ini penilaian dan evaluasi yang diperoleh dari [sapiro.id](http://sapiro.id).



**Gambar 6. Foto penilaian oleh Trainer**

Hasil menunjukkan bahwa 21 peserta memperoleh hasil cukup, dengan persentase 52,5% dan 19 peserta memperoleh hasil baik, dengan persentase 47,5%.



**Gambar 7. Foto komparasi Pretest dan Posttest**

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Hasil menunjukkan bahwa 9 peserta menurun kemampuannya dengan persentase 22,5%, 4 peserta tetap kemampuannya dengan persentase 10% dan sebanyak 27 peserta meningkat kemampuannya, dengan persentase 67,5%.

Adapun pertanyaan pretest dan posttest yang ditanyakan di laman sapiro.id adalah:

1. Bagaimana kemampuan anda menggunakan komputer (tablet, notebook, pc)?
2. Bagaimana kemampuan anda menggunakan ponsel, smartphone?
3. Bagaimana anda memanfaatkan teknologi informasi (termasuk internet) untuk pemasaran/promosi?
4. Bagaimana anda memanfaatkan teknologi informasi (termasuk internet) untuk penjualan (pemesanan, pembayaran, informasi lain yang menunjang proses penjualan)
5. Bagaimana minat anda untuk belajar memanfaatkan teknologi informasi?

Adapun pertanyaan feedback yang ditanyakan ke peserta adalah:

1. Bagaimana penyelenggaraan pelatihan ini secara umum menurut anda pribadi?
2. Bagaimana manfaat kegiatan ini bagi penambahan pengetahuan/keterampilan bagi anda pribadi?
3. Menurut pendapat anda pribadi, bagaimana bahan ajar yang digunakan dalam pelatihan ini?
4. Menurut pendapat anda pribadi bagaimana kemampuan instruktur dalam pelatihan ini?
5. Menurut pendapat anda bagaimana fasilitas (tempat, peralatan dll dalam pelatihan ini)?
6. Menurut anda siapa yang sebaiknya ikut dalam pelatihan seperti ini?
7. Menurut anda sebaiknya lokasi pelatihan ini dilakukan dimana?
8. Apakah anda berminat untuk ikut lanjutan dari pelatihan ini?
9. Apakah anda berminat untuk ikut pelatihan melalui internet dengan perangkat telepon seluler dan atau komputer sehingga dapat dilakukan di rumah pada waktu yang anda tentukan sendiri?
10. Apakah ada pendapat dan saran lain yang ingin anda sampaikan?

Berikut ini daftar peserta pelatihan pemanfaatan ICT di Kabupaten Belitang Timur:

**Tabel 2.** Daftar Peserta Pemanfaatan ICT

No	Nama Peserta	Nama Usaha
1	Irawaty	Tauoco selinsing
2	Evita	Tauoco selinsing
3	Zuria	Ros

No	Nama Peserta	Nama Usaha
4	Kurnia	Anggrek
5	Sunarti	Anggrek
6	Maslina	Lia
7	Ira Afliana	Sanggar Batik De simpor
8	Vivi S	Vivi Sumanti
9	Juwairiyah	Anista
10	Sufitri	Aneka Kue
11	Oki I	Aneka Kue
12	Misnawati	Aneka Kue
13	Sumiati Z	Sumiati
14	Sumaria	Imel Snack
15	Susmila	Susmila
16	Harlina	Harlina
17	Liniati	Lismawati
18	Maysarah	Jaya Boga Nanda
19	Aina	Sumber rejeki
20	Lilis suryani	Sumber rejeki
21	Mardiana	Mardiana Snack
22	Diana	Sumber rejeki
23	Ernawati	Pembuatan Kue Kering
24	Tanzilah	Empek-empek Mak Fatin
25	Hasmi	Hasmi
26	Hanisa	Ema Katimah
27	Wahyu Hestika	Wahyu Hestika
28	Jasima	Jasmina
29	Ruci Marliana	Ruci marliana
30	Aida S	Aida usaha
31	Evi	Keripik
32	Tri Repelita Y	Anggrek
33	Rosmala Dewi	Cahaya Snack
34	Asni	Pilus Snack
35	Sulastri	Snack Keripik
36	Tuti Sriyani	Keripik
37	Suyana	Lusyana
38	Mulyana	Mulyana
39	Getri	Kerupuk Ikan
40	Sulinda	Kerupuk Ikan

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil komparasi pretest dan posttest di halaman sapiro.id maka terdapat 67,5 % peserta pelatihan di SMKN 1 Manggar yang kemampuannya meningkat, ada 10% yang tetap dan 22,5% cenderung menurun.

Berdasarkan penilaian trainer melalui laman sapiro.id secara personal, ada 47,5% peserta pelatihan yang memperoleh hasil baik, 52,5% peserta memperoleh hasil cukup.

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Faktanya pelatihan ICT ini diadakan dalam waktu yang cukup singkat, yaitu selama 1 hari atau kurang lebih 8 jam. Alokasi waktu ini dirasa terlalu singkat oleh para peserta. Sebagian peserta mengusulkan kegiatan yang sama di masa mendatang diadakan 3-4 hari, agar mereka dapat memahami materinya dengan baik. Walaupun begitu secara umum pelatihan ini dapat dikatakan berhasil, berdasarkan hasil komparasi pretest dan posttest dan hasil penilaian trainer. Akan tetapi untuk pengabdian selanjutnya perlu persiapan yang lebih baik untuk bahan materi yang akan disampaikan dan waktu yang dibutuhkan, sehingga kegiatan selesai tepat waktu dan seluruh isi materi dapat tersampaikan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- [1]. T. Sulistyowati, N. Hayatin, G. I. Marthasari, and H. B. Qur'ani, "Enhancing ICT Skills to Support Product Marketing for SMEs Aisyiyah Dau Malang District [Peningkatan Ketrampilan TIK Untuk Mendukung Pemasaran Produk Bagi Pelaku UKM Aisyiyah Kecamatan Dau Malang]," *Proceeding Community Dev.*, vol. 2, p. 242, 2019.
- [2]. W. Srinawati, "Pelatihan UMKM di STKIP Muhammadiyah Bogor," *Sembadha* 2018, vol. 1, no. 1, pp. 242–246, 2018.
- [3]. K. N. Djatikusumo, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi ( Studi Kasus di UMKM Kota Malang)," *Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, 2016.
- [4]. Syaiful, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing," pp. 629–636, 2012.
- [5]. V. A. Siswanto, "Studi Peran Perempuan Dalam Pengembangan Kota Pekalongan ( Penelitian ini dibiayai oleh Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan )," *Din. Inform.*, vol. I, no. 1, pp. 70–77, 2009.
- [6]. M. Badri, "Informasi Dan Komunikasi ( Studi pada Gerakan Desa Membangun )," *J. Risal.*, vol. 27, no. 2, pp. 62–73, 2016.
- [7]. J. Warsihna, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Untuk Pendidikan Di Daerah Terpencil, Tertinggal, Dan Terdepan (3T)," *Teknodik*, vol. 17, no. 2, pp. 238–245, 2013.
- [8]. R. T. Prasetyo et al., "Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 104–111, 2018.
- [9]. S. Ace, "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran," *J. Pendidik. Terbuka dan Jarak Jauh*, vol. 8, no. 1, pp. 83–98, 2007.